

**PEMBENTUKAN MENTAL DAN KARAKTER SISWA MELALUI
PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH PADA SISWA SMK YP
SERDANG TANJUNG BINTANG LAMPUNG SELATAN**

Sri Murni¹, Rizka Puspita Sari², Siswo Edi Wibowo³, Gita Fitri⁴, Resy Miany⁵
¹²³⁴⁵STKIP PGRI Bandar Lampung
¹srimurni0905@gmail.com, ²rizkapuspitasari73@gmail.com,
³siswoediwibowo@gmail.com, ⁴gitafitri@gmail.com, ⁵resymiany@gmail.com

Abstrak: Pembentukan mental dan karakter siswa melalui pembelajaran bahasa Inggris di sekolah pada siswa SMK YP Serdang Tanjung Bintang Lampung Selatan merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membimbing siswa dalam membentuk karakter baik sebagai seorang siswa. Kegiatan ini dilakukan atas dasar munculnya permasalahan yang dikeluhkan oleh guru BK terkait perilaku siswa yang kurang pantas. Kegiatan pengabdian ini berupa pelatihan yang diberikan kepada siswa dengan menjelaskan dan melatih karakter yang perlu dimiliki sebagai siswa dengan media pembelajaran bahasa Inggris. Kegiatan pelatihan menunjukkan hasil sebagai berikut: (1) Siswa SMK YP Serdang memperoleh wawasan baru dalam melakukan pembentukan karakter melalui pembelajaran bahasa Inggris, (2) siswa SMK YP Serdang dapat meminimalisir tingkah laku salah suai di kelas dengan pendekatan bimbingan dan konseling sehingga terciptanya situasi kelas yang dapat membantu pencapaian pembelajaran yang maksimal.

Kata Kunci: Mental, Karakter, Bahasa Inggris

***Abstract:** Mental and character formation of students through learning English in schools at SMK YP Serdang Tanjung Bintang, South Lampung is a community service activity that aims to guide students in forming good character as a student. This activity was carried out on the basis of the emergence of problems that were complained of by guidance and counseling teachers regarding inappropriate student behavior. This service activity is in the form of training given to students by explaining and training the characters that need to be possessed as students with English learning media. The training activities showed the following results: (1) Serdang Education Foundation Vocational School students gained new insights in character building through learning English, (2) Serdang Education Foundation Vocational School students were able to minimize misconduct behavior in the classroom with a guidance and counseling approach so that the creation of classroom situations that can help achieve maximum learning.*

***Keywords:** Mental. Character, English*

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang besar karena didukung oleh

sejumlah fakta positif yaitu kekayaan alam dan keanekaragaman hayati, kemajemukan sosial budaya, dan jumlah

penduduk yang besar. Oleh karena itu, bangsa Indonesia memiliki peluang yang besar untuk menjadi bangsa yang maju, adil, makmur, berdaulat, dan bermartabat. Namun demikian, untuk mewujudkan itu semua kita masih menghadapi berbagai masalah nasional yang kompleks, yang tidak kunjung selesai. Dari berbagai masalah nasional yang kompleks, kemajuan dan kemunduran suatu bangsa sangat bergantung pada faktor sumber daya manusia. Untuk menyelesaikan masalah nasional yang kompleks dan menghadapi berbagai persaingan peradaban yang tinggi untuk Indonesia lebih maju diperlukan revitalisasi dan penguatan karakter sumber daya manusianya. Salah satu aspek yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan karakter sumber daya manusia yang kuat adalah melalui pendidikan.

Dalam pelaksanaannya, pendidikan tidak dapat meninggalkan peran serta masyarakat di dalamnya. Masyarakat mempunyai peran penting di mana salah satu perannya adalah sebagai penyelenggara pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan sendiri tidak semata-mata mentransfer ilmu dan pengetahuan serta teknologi kepada peserta didik saja. Lebih dari itu, pendidikan harus mampu membangun bangsa yang beradab, bermoral, dan berakhlak mulia dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Adapun tujuan pendidikan yang hendak dicapai melalui upaya pendidikan secara komprehensif (menyeluruh). Dalam UU. No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 disebutkan tentang tujuan pendidikan yakni mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis juga bertanggung jawab. Secara umum tujuan pendidikan adalah mewujudkan perubahan positif yang diharapkan ada pada peserta didik

setelah menjalani proses pendidikan, baik perubahan pada tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun pada kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya di mana subjek didik menjalani kehidupan.

Menurut Ki Hajar Dewantoro, pendidikan tidak hanya bertujuan membentuk peserta didik untuk pandai, pintar, berpengetahuan, dan cerdas, tetapi juga berorientasi untuk membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur, berpribadi, dan bersusila. Dengan demikian dalam pendidikan perlu adanya proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berakhlak mulia dengan cara penanaman, pembinaan, pelatihan, dan pemberdayaan karakter pada peserta didik. Alwisol (2009) mendefinisikan karakter sebagai penggambaran tingkah laku dengan menonjolkan nilai (benar-salah, baik-buruk) baik secara eksplisit maupun implisit.

Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat yang dibuat. Penanaman karakter juga dilatarbelakangi oleh realita permasalahan kebangsaan yang berkembang saat ini, seperti: disorientasi dan belum dihayatinya nilai-nilai Pancasila; keterbatasan perangkat kebijakan terpadu dalam mewujudkan nilai-nilai Pancasila; bergesernya nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; mudahnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa; ancaman disintegrasi bangsa; dan melemahnya kemandirian bangsa. Dalam menghadapi berbagai persoalan nasional dan global, pendidikan sebagai institusi strategis tidak cukup hanya menanamkan kemampuan kecerdasan dan iptek belaka, tidak kalah pentingnya memberikan bekal kepribadian dan kapasitas moral yang kuat, sehingga lahir generasi bangsa yang tangguh secara utuh.

Upaya penanaman karakter

tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya pendidikan karakter. Pendidikan karakter didefinisikan sebagai pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada anak didik sehingga mereka memiliki karakter luhur tersebut, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya, entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Karakter yang dikembangkan menurut Kemendiknas (dalam Sulistyowati, 2012) digolongkan menjadi 18 karakter. Karakter tersebut terdiri dari: Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, Tanggung Jawab. Diharapkan siswa mampu mencapai karakter yang disebutkan di atas melalui proses pendidikan karakter.

Salah satu permasalahan terkait karakter siswa muncul di salah satu sekolah yaitu di SMK YP Serdang dimana guru merasa kesulitan dalam menghadapi karakter siswa yang sulit diarahkan. Adapun yang menjadi permasalahan di SMK YP Serdang adalah masih belum maksimalnya upaya guru-guru dalam membentuk karakter peserta didik. Misalnya (1) kurang memiliki tanggung jawab, (2) kurang memiliki daya juang dalam belajar, dan (3) masih kurang memiliki inisiatif atau kreatifitas secara mandiri. Sehingga dikhawatirkan perilaku siswa yang kurang sesuai tersebut akan mempengaruhi tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Oleh sebab itu perlu adanya suatu upaya dalam membantu menumbuhkan karakter yang baik pada siswa di SMK YP Serdang. Salah satu upaya tersebut dilakukan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan kepada siswa berjudul Pembentukan Mental dan Karakter Siswa Melalui

Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah pada Siswa SMK YP Serdang Tanjung Bintang Lampung Selatan. Kegiatan tersebut dilakukan dengan memberikan pengarahannya dengan teknik bimbingan dan konseling melalui pembelajaran bahasa Inggris kepada siswa di SMK YP Serdang.

Persiapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum dilaksanakan pengabdian masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka terkait bagaimana menumbuhkan karakter peserta didik khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris.
2. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan
3. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya waktu pengabdian.
4. Mengirim surat kesediaan kepada Kepala Sekolah SMK YP Serdang terkait kesediaan dalam mengikuti pelatihan
5. Menerima tanggapan yang sangat antusias dari kepala Sekolah SMK YP Serdang atas kesediaannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada tanggal 27 Mei 2022.
6. Melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan pada tanggal 26 Mei 2022 agar dapat berjalan dengan baik saat pelaksanaan.
7. Menyiapkan media dan perlengkapan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 27 Mei 2022 dimulai pada pukul 09.00-12.00. Adapun susunan acara kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan menempati ruangan.
2. Pembukaan pelatihan oleh kepala Sekolah SMK YP Serdang Ibu Putri Elida Sari, M.Pd. dan Ketua

- Pengabdian Masyarakat Ibu Sri Murni, S.Pd., M.Pd.
3. Penyampaian Materi oleh Ibu Sri Murni, S.Pd., M.Pd, Ibu Rizka Puspita Sari, M.Psi., Psikolog, dan Bapak Siswo Edi Wibowo, S.Pd., M.Pd dalam kegiatan pelatihan.
 4. Metode yang digunakan berupa ceramah melalui penayangan PPT, diskusi, dan roleplay.
 5. Tanya jawab dan brainstorming.
 6. Kepakaran Penutupan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di SMK YP Serdang Tanjung Bintang Lampung Selatan, tim pengabdian masyarakat memperoleh hasil sebagai berikut: (1) Siswa SMK YP Serdang memperoleh wawasan baru dalam melakukan pembentukan karakter melalui pembelajaran bahasa Inggris, (2) siswa SMK YP Serdang dapat meminimalisir tingkah laku salah suai di kelas dengan pendekatan bimbingan dan konseling sehingga terciptanya situasi kelas yang dapat membantu pencapaian pembelajaran yang maksimal.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah antusiasnya siswa-siswi SMK YP Serdang dalam merespon kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan. Tidak ketinggalan pula, kepala sekolah serta guru BK SMK YP Serdang ikut dalam pelatihan yang diberikan. Siswa jadi lebih memahami tentang dampak dari tidak dimiliki karakter baik sebagai seorang siswa, khususnya pada era digital saat ini. Siswa juga semakin memahami tentang manfaat yang diperoleh ketika memiliki karakter yang baik sebagai siswa khususnya dalam segi aspek psikologis dan sosial. Harapannya seluruh pihak-pihak yang terkait khususnya siswa SMK YP Serdang dapat mengaplikasikan materi yang telah didapat sehingga peserta didik dapat terfasilitasi secara optimal.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SMK YP Serdang Lampung Selatan ini disambut dengan baik oleh kepala sekolah, dan diikuti sangat antusias oleh peserta. Peserta memperoleh wawasan baru mengenai pentingnya pembentukan karakter sejak di tingkat SMK. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain:

1. Peran guru dalam menumbuhkan karakter untuk anak didik perlu diperhatikan
2. Siswa di SMK YP Serdang mendapatkan pengalaman dan wawasan baru mengenai pembentukan karakter melalui pembelajaran bahasa Inggris.
3. Pendekatan pendekatan bimbingan dan konseling dapat di kolaborasikan dengan pendekatan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus, Doni Koesoema. 2010. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Bimo. 2011. *Mahir Mendongeng*. Yogyakarta: Pro-u Media.
- Corey, G. 2009. *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*. Belmont, CA: Brooks/Cole
- Dewantara, Ki Hadjar. *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Habsari, Zakia. 2007. *Dongeng Sebagai*

Pembentuk Karakter Anak. *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi* Vol. 1, No. 1, April 2007

Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat. 2008. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kesuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sulistiyowati, E. (2012). *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.

Yusuf LN, Syamsu dan Juntika Nurihsan, A. (2008). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung; PPs UPI dan PT Remaja Rosadakarya.

